

BAB I

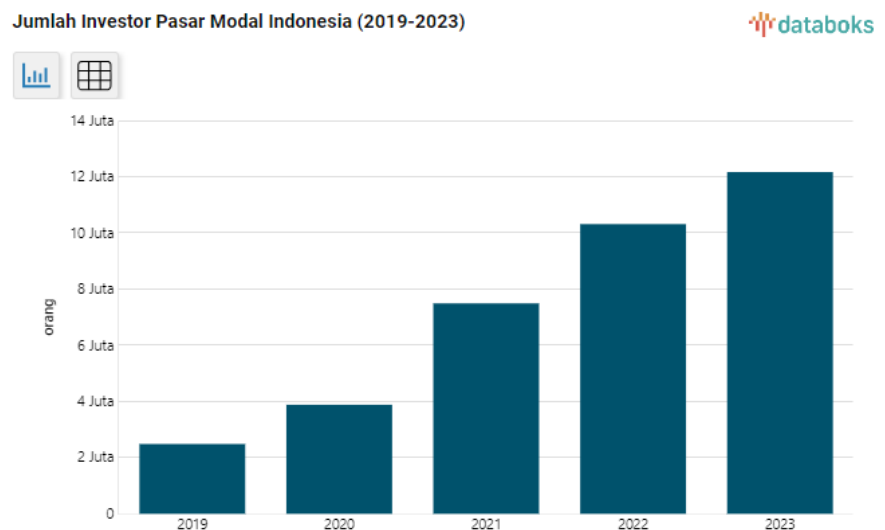
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, setiap individu harus memiliki kemampuan dan pemahaman tentang cara mengelola sumber daya keuangan secara akurat dan efektif. Masyarakat Indonesia tidak hanya akan menghadapi permasalahan yang semakin kompleks seperti produk keuangan, namun juga harus menanggung risiko keuangan di masa depan. Kapasitas pengelolaan sumber daya keuangan ini akan digunakan untuk memutuskan apakah sumber daya keuangan tersebut digunakan seluruhnya untuk konsumsi atau sebagian dialokasikan untuk investasi.

Pesatnya perkembangan perekonomian dan teknologi komunikasi membawa banyak manfaat bagi para investor. Hal ini terlihat dari banyaknya investor muda yang tumbuh dan memperluas penggunaan fasilitas teknologi. Perkembangan komersial ini juga berdampak pada meningkatnya daya saing antar perusahaan, sehingga setiap perusahaan terpaksa harus selalu mengembangkan strateginya. Salah satu bentuk strategi bisnis untuk menunjang kinerja bisnis adalah partisipasi pasar modal. Pasar modal memiliki peranan yang sangat penting untuk meningkatkan perekonomian negara melalui berbagai fungsi, salah satunya adalah fungsi ekonomi. Fungsi ekonomi pasar modal bertindak sebagai penyedia fasilitas atau mempertemukan yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang mengalami kekurangan dana (Ristanto, 2020).

Saat ini pasar modal sudah sangat nyaman terutama bagi para investor yang ingin melakukan investasi jangka pendek dan jangka panjang dan tentunya mereka yang tertarik untuk menginvestasikan uangnya di berbagai jenis yang ada pada pasar modal. Seiring berjalannya waktu pertumbuhan investor dalam pasar modal di Indonesia sebagai alternatif untuk berinvestasi dapat di nilai baik dikalangan masyarakat luas maupun kalangan generasi muda. “Menurut Ketua Umum dan Direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) Iman Rachman mengatakan, minat anak muda untuk berinvestasi di pasar modal menunjukkan pertumbuhan positif, mencapai 79% dari 12 juta investor dalam negeri”. Ghita Intan, (2023, 30 Desember) VOA Indonesia tentang BEI: Pasar Modal Indonesia Semakin Diminati Anak Muda. Diakses pada 18 Juli 2024. BEI menyebut hal tersebut turut berkontribusi pada kinerja positif pasar saham tahun ini, di tengah tekanan dari sumber domestik dan internasional.



Gambar 1.1. Grafik investor pasar modal di Indonesia

Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/12/29/investor-pasar-modal-indonesia-tembus-1216-juta-orang-pada-2023>.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan investasi di Indonesia semakin meningkat setiap tahunnya. Investasi adalah penanaman dana yang dimungkinkan melalui penggunaan kas. Tujuan dari investasi mandiri adalah untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. Keputusan investasi modal merupakan bagian penting dari manajemen keuangan pribadi dan organisasi, keputusan investasi para investor individu di pasar modal dipengaruhi oleh berbagai faktor (Tajul Islam, *et al.*, 2024). Dalam perekonomian yang lebih menantang, kemampuan untuk membuat keputusan investasi yang baik menjadi lebih penting. Namun, masih banyak individu dan pengusaha yang kesulitan mengambil keputusan investasi terbaik karena kurangnya pemahaman tentang pasar keuangan, pasar modal, dan informasi akuntansi terkait. Kurangnya literasi keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan pengambilan keputusan investasi. Saat ini, minimnya pendidikan di pasar modal menyebabkan banyak masyarakat yang belum memahami prinsip dan peluang investasi di pasar modal. Selain itu, kurangnya kemampuan memahami dan menafsirkan informasi akuntansi dapat menyebabkan keputusan investasi yang salah. Oleh karena itu penting untuk menguji dampak literasi keuangan, literasi pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal. Penelitian ini menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi dan diharapkan dapat

menjadi landasan untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi di masa depan. Di dunia yang terglobalisasi dengan kemajuan teknologi yang pesat, literasi keuangan, pengetahuan pasar modal, dan pengetahuan akuntansi semakin penting dalam pengambilan keputusan investasi modal. Keputusan investasi yang tepat dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Namun, banyak orang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup di bidang ini, sehingga sulit untuk membuat keputusan investasi terbaik.

Dalam perekonomian yang kompleks saat ini, masyarakat semakin dipaksa untuk membuat keputusan investasi yang tepat. Tiga faktor kunci yang mempengaruhi kualitas keputusan investasi adalah tingkat pengetahuan keuangan, pemahaman tentang pasar modal, dan kemampuan untuk menafsirkan informasi akuntansi. Namun demikian, masih terdapat kesenjangan yang besar pada ketiga bidang tersebut di berbagai lapisan masyarakat, sehingga dapat menimbulkan berbagai permasalahan ekonomi pada tingkat individu dan makro. Literasi keuangan, termasuk pemahaman tentang fundamental keuangan dan kemampuan mengelola keuangan pribadi, merupakan fondasi penting dalam pengambilan keputusan investasi (Uttari *et al.*, 2023). Pengertian serta konsep Literasi Keuangan pentingnya edukasi keuangan diakui secara dunia sebagai komponen kunci bagi kesejahteraan keuangan individu dan juga stabilitas keuangan suatu negara (Rani *et al.*, 2024). Kurangnya pengetahuan keuangan dapat

menyebabkan kesalahan fatal dalam perencanaan keuangan jangka panjang dan pemilihan sarana investasi yang tidak sesuai dengan profil risiko seseorang. Saat ini, pasar modal, salah satu pilar utama sistem keuangan modern, menawarkan beragam peluang investasi. Namun, tanpa pemahaman menyeluruh mengenai proses dan dinamika pasar modal, investor mungkin berisiko mengambil keputusan yang buruk atau buruk. Edukasi pasar modal merupakan kunci untuk meningkatkan partisipasi masyarakat di pasar modal secara terinformasi dan bertanggung jawab. Demikian pula, kemampuan menganalisis laporan keuangan merupakan keterampilan penting bagi investor untuk menilai kinerja dan prospek perusahaan.

Laporan keuangan dan informasi akuntansi lainnya merupakan sumber informasi utama untuk analisis fundamental. Penafsiran data akuntansi yang salah dapat mengganggu penentuan nilai intrinsik suatu investasi. Pemahaman yang lebih baik terhadap tiga aspek literasi keuangan, literasi pasar modal, dan interpretasi informasi akuntansi semakin cepat karena perkembangan teknologi yang membuat beragam produk investasi lebih mudah diakses. Jika tidak diimbangi dengan peningkatan kemampuan investor, fleksibilitas ini dapat berkontribusi pada peningkatan risiko pengambilan keputusan investasi yang tepat. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dari berbagai pihak yang berpengaruh untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi masyarakat melalui pendidikan dan pelatihan. Hal ini tidak hanya berdampak pada

kesejahteraan finansial individu, namun juga berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi. Pembahasan berikut mengkaji kecepatan masing-masing bidang (literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi) serta tantangan dan strategi yang diperlukan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat di ketiga bidang tersebut. Diharapkan pemahaman komprehensif mengenai keadaan darurat ini akan mendorong tindakan nyata untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi di masyarakat.

Banyak masyarakat, termasuk pengusaha dan perorangan, masih mengalami kekurangan informasi mengenai pasar keuangan dan akuntansi. Kesenjangan ini dapat menyebabkan kesalahan pengelolaan keuangan dan keputusan investasi yang buruk. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak literasi keuangan dan pelatihan pasar modal terhadap kualitas keputusan investasi, yang akan memberikan pedoman bagi upaya peningkatan pendidikan keuangan. Untuk meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi diperlukan peran dan partisipasi pengguna sistem informasi dalam mendukung penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi. Partisipasi pengguna harus mampu menunjang keberhasilan sistem informasi, yang mencerminkan kepuasan pengguna sistem informasi. Melalui partisipasi pengguna dalam pengembangan sistem informasi, pengguna dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan pada akhirnya meningkatkan kepuasan pengguna.

Di era digital dan sosial, *networking* atau jejaring sosial berperan penting dalam menyebarkan informasi dan mendukung keputusan investasi. Menyelidiki peran jaringan sebagai variabel moderasi dapat memberikan wawasan tambahan mengenai bagaimana ikatan sosial mempengaruhi pemahaman dan keputusan investasi dan dapat membantu mengembangkan strategi pendidikan dan pelatihan investasi yang lebih baik. Sistem informasi akuntansi yang efektif memerlukan partisipasi aktif pengguna. Dengan mengevaluasi bagaimana informasi akuntansi mempengaruhi keputusan investasi, studi ini dapat memberikan proposal untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi, yang dapat membuat keputusan yang benar. Keputusan investasi yang baik tidak hanya berdampak pada kesejahteraan finansial seseorang namun juga berkontribusi terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan. Dengan memahami dan mengatasi faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi, penelitian ini akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap stabilitas perekonomian dan perkembangan pasar modal di Indonesia. Penelitian ini sangat relevan dengan situasi saat ini karena memberikan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan literasi keuangan, meningkatkan efektivitas pelatihan pasar modal, dan menafsirkan informasi akuntansi. Selain itu, mengingat peran *networking*, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mendukung strategi edukasi dan pelatihan yang efektif serta meningkatkan kualitas keputusan investasi masyarakat.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shaheen, *et al.*, (2022) yang menyatakan literasi keuangan secara signifikan mempengaruhi pengambilan keputusan keuangan individu, terutama di negara-negara yang menghadapi krisis ekonomi dan utang internasional. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sun *et al.*, (2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh positif terhadap keputusan investasi modal. Hal ini menyebabkan keputusan investasi menjadi tidak optimal dan dapat menimbulkan risiko keuangan di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan masyarakat menjadi prioritas utama untuk memastikan pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan tepat. Penelitian yang dilakukan Hasanudin *et al.*, (2021) mengetahui adanya pengaruh negatif pelatihan pasar modal pada minat investasi dan tidak signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Ernitawati *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dapat mempengaruhi keputusan investasi secara signifikan. Oleh karena itu perlunya menilai kembali metode dan konten pelatihan pasar keuangan untuk memastikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman investor dan menghasilkan keputusan investasi yang baik. Penelitian yang dilakukan oleh Yuwono *et al.*, (2020) Hal ini menunjukkan bahwa informasi akuntansi seringkali tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap keputusan investasi. Ini mencerminkan perbedaan pemahaman dan interpretasi investor terhadap informasi akuntansi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi cara

mengkomunikasikan dan menafsirkan informasi akuntansi secara efektif untuk mempengaruhi keputusan investasi secara positif. Menyelidiki peran jejaring sosial sebagai variabel moderasi dapat memberikan wawasan tambahan tentang bagaimana hubungan sosial memengaruhi pemahaman dan keputusan investasi. Ini juga akan membantu mengembangkan strategi edukasi dan pelatihan yang lebih baik dalam memanfaatkan potensi media sosial untuk meningkatkan literasi keuangan dan pasar modal.

Dari pemaparan beberapa peneliti terdahulu dapat diberikan pandangan yang berbeda mengenai pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal dengan *networking* sebagai variabel moderasi. Namun meskipun begitu, penting untuk dipahami bahwa penelitian-penelitian ini menunjukkan hasil yang mungkin dipengaruhi oleh konteks spesifik dan metode yang digunakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana literasi keuangan, pelatihan pasar modal dan informasi akuntansi berkontribusi terhadap pengambilan keputusan investasi modal, dengan mempertimbangkan peran *networking* sebagai variabel moderasi. Penelitian ini tidak hanya akan memperjelas pengaruh langsung dari ketiga faktor tersebut tetapi juga mengungkapkan bagaimana interaksi dalam *networking* dapat memoderasi hubungan antara pengetahuan keuangan, pelatihan pasar modal dan keputusan investasi. Melalui pendekatan ini diharapkan dapat ditemukan cara-cara yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi, yang pada

akhirnya dapat mendukung stabilitas dan pertumbuhan perekonomian yang lebih baik. Oleh karena itu, untuk meneliti lebih lanjut, peneliti menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Literasi Keuangan, Pelatihan Pasar Modal, dan Informasi Akuntansi Terhadap Keputusan Investasi Modal dengan *Networking* Sebagai Variabel Moderasi”**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal dengan *networking* sebagai variabel moderasi dan populasi pada penelitian ini ialah Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada semester 2,4, dan 6 Universitas PGRI Indonesia.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pembahasan dalam penelitian ini dibatasi hanya tentang pengaruh literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi terhadap keputusan investasi modal dengan *networking* sebagai variabel moderasi.
2. Objek penelitian yang digunakan adalah mahasiswa aktif semester 2,4, dan 6 di Universitas PGRI Madiun.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal?

2. Bagaimana Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal?
3. Bagaimana Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal?
4. Bagaimana Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*?
5. Bagaimana Pelatihan Pasar Modal berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*?
6. Bagaimana Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pembahasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Modal.
2. Mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Modal.
3. Mengetahui pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Modal.
4. Mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*.
5. Mengetahui pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*.

6. Mengetahui pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Investasi Modal melalui variabel moderasi *Networking*.

E. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini mampu menjadikan motivasi tentang literasi keuangan, pelatihan pasar modal, dan informasi akuntansi untuk mulai menanamkan modalnya di pasar modal. Selanjutnya diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang keuangan terutama dalam berinvestasi di pasar modal.